

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu fenomena ataupun masalah yang terdapat dalam penelitian yang telah dijadikan dalam suatu variabel. Menurut Sugiyono (2015, hal. 13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu yang objektif, valid dan reliabel terhadap suatu hal. Adapun dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah kinerja keuangan dan *stakeholder pressure* sebagai variabel independen dan *sustainability report* sebagai variabel dependen. Kinerja keuangan diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. *Stakeholder pressure* diproksikan dengan tekanan lingkungan, tekanan karyawan, dan tekanan pemegang saham.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mendapat penghargaan dari *Asia Sustainability Reporting Rating* periode 2020-2023. Dalam hal ini peneliti menganalisis laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang mendapat penghargaan dari *Asia Sustainability Reporting Rating* periode 2020-2023 dan memenuhi kriteria pemilihan sampel.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013, hal. 2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian yang bersifat sebab akibat (kausal). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada fenomena, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013, hal. 8). Pemilihan metode tersebut dikarenakan data penelitian yang digunakan berupa angka yang diperoleh dari data sekunder dan akan dianalisis menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan dependen yang kemudian akan dicari pengaruh antar variabel tersebut (Sugiyono, 2013, hal. 11). Dalam hal ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel kinerja keuangan dan *stakeholder pressure* terhadap *sustainability report*.

### **3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel**

Sugiyono (2019, hal. 38) memaparkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Variabel operasional didefinisikan sebagai karakteristik spesifik suatu konsep yang digunakan untuk mengukur konsep tersebut. Tujuannya untuk menciptakan alat ukur yang sesuai berdasarkan variabel yang ditentukan (Fadjarajani, et al., 2020, hal. 248). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

#### **1. Variabel Independen**

Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 79), variabel bebas atau variabel independen adalah suatu faktor yang dapat merubah variabel terikat atau variabel dependen baik secara positif atau negatif. Disebut variabel independen karena sifatnya yang tidak bergantung kepada variabel lain (Fadjarajani, et al., 2020, hal. 142). Pada penelitian ini terdapat 6 variabel independen yaitu kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan leverage, serta *stakeholder pressure* yang diproksikan dengan tekanan lingkungan, tekanan karyawan, dan tekanan pemegang saham.

##### **a. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kesanggupan suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba dengan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan (Suarjana et al., 2021). Pada penelitian ini

menggunakan *Return to Asset* sebagai indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan, dipilihnya pengukuran ini, karena ROA menghitung laba menggunakan akun *Earning After Interest and Tax* (EAIT) dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Asset}$$

#### **b. Likuiditas**

Likuiditas merupakan bentuk kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki dalam skala rasio (Yunan et al., 2021). Pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai indikator untuk mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan karena dapat melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar yang dimiliki. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

#### **c. Leverage**

Kasmir (2021) mendefinisikan rasio *leverage* sebagai alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator untuk mengukur tingkat leverage pada suatu perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas serta menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengelola modalnya, dan menunjukkan kemampuan modal yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

#### **d. Tekanan Lingkungan**

Tekanan lingkungan adalah tekanan dari lingkungan yang memiliki tingkat sensitifitas tinggi dan tekanan dari masyarakat yang peduli terhadap lingkungan agar perusahaan lebih sadar terhadap keberlangsungan lingkungan (Darmawan &

Sudana, 2022). Pengukuran tekanan lingkungan dengan memberi penilaian berdasarkan aspek kategori lingkungan yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan yang terdiri dari 31 indikator (Suharyani et al., 2019). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$TL = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan}}$$

#### e. Tekanan Karyawan

Tekanan karyawan merupakan tekanan yang diberikan karyawan terhadap pemenuhan hak untuk setiap karyawan pada sebuah perusahaan (Sandri et al., 2021). Penelitian ini menggunakan logaritma natural dari jumlah karyawan sehingga jumlah karyawan tidak terlalu besar dibandingkan dengan pengukuran lainnya dengan rumus sebagai berikut:

$$TK = \ln(\text{Jumlah Karyawan})$$

#### f. Tekanan Pemegang Saham

Tekanan pemegang saham merupakan tekanan yang diberikan oleh pemegang saham untuk memperoleh haknya yaitu informasi mengenai perusahaan dengan benar sebagai bentuk pengawasan terhadap keberlanjutan perusahaan (Darmawan & Sudana, 2022). Untuk mengetahui seberapa besar *pressure* yang diberikan oleh pemegang saham atau seberapa besar orientasi perusahaan terhadap investor adalah menghitung proporsi jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan induk dengan jumlah saham keseluruhan, dengan rumus sebagai berikut:

$$TPS = \frac{\text{Jumlah saham perusahaan induk/mayoritas}}{\text{Jumlah keseluruhan saham}}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019, hal. 39). Disebut variabel dependen karena tidak bebas dan selalu terikat dan memiliki hubungan oleh variasi variabel lain (Fadjarajani, et al., 2020, hal. 143). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report*.

Pengungkapan *sustainability report* yaitu pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang terpisah dari *annual report* (Aniktia & Khafid, 2015). Pengungkapan *sustainability report* diukur berdasarkan pedoman *GRI Standards* yang telah diatur oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan cara memberi nilai 1 untuk setiap item yang diungkapkan oleh perusahaan dan apabila perusahaan tidak mengungkapkannya maka akan diberi nilai 0. Kemudian pengungkapan-pengungkapan tersebut akan dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah total pengungkapan berdasarkan pedoman *GRI standards* sebanyak 117 item. Perhitungan *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SRDI) sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan}}$$

Pada penelitian ini, variabel yang diukur adalah profitabilitas, likuiditas, leverage, tekanan lingkungan, tekanan karyawan, dan tekanan pemegang saham. Berikut ini merupakan tabel operasional dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<b>Independen:</b>			
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kesanggupan suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba dengan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan (Suarjana et al., 2021).	- <i>Earning After Interest and Tax</i> - <i>Total Assets</i>	Rasio
Likuiditas	Likuiditas merupakan bentuk kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki dalam skala rasio (Yunan et al., 2021).	- Aktiva Lancar - Utang Lancar	Rasio

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2021).	- <i>Total Debt</i> - <i>Total Equity</i>	Rasio
Tekanan Lingkungan	Tekanan lingkungan adalah tekanan dari lingkungan yang memiliki tingkat sensitifitas tinggi dan tekanan dari masyarakat yang peduli terhadap lingkungan agar perusahaan lebih sadar terhadap keberlangsungan lingkungan (Darmawan & Sudana, 2022).	- Jumlah item yang diungkapkan perusahaan - Jumlah item yang diharapkan	Rasio
Tekanan Karyawan	Tekanan karyawan merupakan tekanan yang diberikan karyawan terhadap pemenuhan hak untuk setiap karyawan pada sebuah perusahaan (Sandri et al., 2021).	Jumlah Karyawan	Rasio
Tekanan Pemegang Saham	Tekanan pemegang saham merupakan tekanan yang diberikan oleh pemegang saham untuk memperoleh haknya yaitu informasi mengenai perusahaan dengan benar sebagai bentuk pengawasan terhadap keberlanjutan perusahaan (Darmawan & Sudana, 2022)	- Jumlah saham Perusahaan induk/mayoritas - Jumlah keseluruhan saham	Rasio
<b>Dependen:</b>			
<i>Sustainability Report</i>	<i>Sustainability report</i> yaitu pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang terpisah dari <i>annual report</i> (Aniktia & Khafid, 2015).	- Jumlah item yang diungkapkan perusahaan - Jumlah item yang diharapkan	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu sendiri (Sugiyono, 2019, hal. 80). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang mendapat penghargaan pada *Asia Sustainability Reporting Rating* periode 2020-2023 yang berjumlah 90 perusahaan.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah dihilangkan (Ul'fah Hernaeny, 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri memiliki arti sebagai metode *sampling non-random sampling* dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset (Lenaini, 2021).

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan membuat dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap dan *sustainability report* secara berturut-turut pada tahun 2020-2023
2. Perusahaan mengungkapkan *sustainability report* sesuai dengan *GRI Standard*

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
	Perusahaan yang mendapat penghargaan pada Asia Sustainability Reporting Rating periode 2020-2023	90
<b>Pengurang</b>		
1	Perusahaan yang tidak membuat dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara lengkap dan <i>sustainability report</i> secara berturut-turut pada tahun 2020-2023	(39)

2	Perusahaan yang tidak mengungkapkan sustainability report sesuai dengan <i>GRI Standards</i>	(1)
<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria</b>		50
<b>Tahun pengamatan</b>		4
<b>Jumlah observasi</b>		<b>200</b>

Sumber: Data sekunder (diolah)

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 50 perusahaan dengan tahun pengamatan 4 tahun sehingga menghasilkan 200 data perusahaan yang terdapat pada Lampiran 1.

### 3.4 Data Penelitian

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Waktu pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2020 sampai dengan 2023. Sementara itu, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 130) data sekunder merupakan jenis data yang dapat diperoleh dan dikumpulkan dari sumber yang sudah ada dan secara tidak langsung, seperti melalui dokumentasi. Kemudian sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) yang telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia serta website resmi masing-masing perusahaan.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana data yang diperoleh ialah data-data yang bersumber dari beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data dikumpulkan dengan mempelajari data-data yang diperoleh dari sumber data sekunder, kemudian dilanjut dengan pencatatan dan perhitungan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif melalui analisis regresi linier berganda. Teknik tersebut untuk menganalisis rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, tekanan



lingkungan, tekanan karyawan, dan tekanan pemegang saham terhadap *sustainability report* dengan menggunakan alat bantu Microsoft Excel dan Eviews 12.

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Siyoto (2015) statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif ini meliputi hal berikut antara lain, yaitu penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan jumlah maksimum, minimum, median, modus, rata-rata, perhitungan desil, persentil, perhitungan standar deviasi dan juga perhitungan persentase (Sugiyono, 2019, hal. 148).

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian statistik deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai maksimum

Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari seluruh data yang dianalisis yang bertujuan untuk menggambarkan nilai tertinggi dari variabel *sustainability reporting disclosure index*, *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, tekanan lingkungan, tekanan karyawan, dan tekanan pemegang saham.

2. Menentukan nilai minimum

Nilai minimum adalah nilai terendah dari seluruh data yang dianalisis. Nilai minimum ini berfungsi untuk menggambarkan nilai terendah dari variabel *sustainability reporting disclosure index*, *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, tekanan lingkungan, tekanan karyawan, dan tekanan pemegang saham.

3. Menghitung rata-rata (*mean*)

*Mean* merupakan ukuran nilai sentral dari sekelompok data atau jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyak data. Nilai *mean* menggambarkan nilai rata-rata dari variabel *sustainability reporting disclosure index*, *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, tekanan lingkungan, tekanan karyawan, dan tekanan pemegang saham.

#### 4. Menentukan standar deviasi

Standar deviasi adalah nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok atau ukuran standar rerata dari seluruh data yang dianalisis. Pengukuran deviasi standar dapat diperoleh dari akar nilai data dikurangi mean, kemudian dibagi dengan jumlah frekuensi (Santoso & Hamdani, 2007).

### 3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2016) teknik analisis data panel dilakukan dengan menggabungkan jenis data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data *cross-section* adalah pengamatan terhadap beberapa unit pengamatan dalam waktu bersamaan, sedangkan data *time series* adalah jenis data yang diamati dalam satu unit pengamatan selama rentang waktu tertentu. Adapun model yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Sustainability Report*

$\alpha$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Likuiditas

X<sub>3</sub> = *Leverage*

X<sub>4</sub> = Tekanan Lingkungan

X<sub>5</sub> = Tekanan Karyawan

X<sub>6</sub> = Tekanan Pemegang Saham

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Profitabilitas

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Likuiditas

Rendragraha Dwiputra, 2024

*Pengaruh Kinerja Keuangan dan Stakeholder Pressure Terhadap Kualitas Sustainability Report*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $\beta_3$  = Koefisien Regresi *Leverage*  
 $\beta_4$  = Koefisien Regresi Tekanan Lingkungan  
 $\beta_5$  = Koefisien Regresi Tekanan Karyawan  
 $\beta_6$  = Koefisien Regresi Tekanan Pemegang Saham  
 $\mathcal{E}$  = *Error*

### 3.5.2.1 Model Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2016) metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

#### 1. *Common Effects Model*

Model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan antara data *time series* dan *data cross section*. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, oleh karena itu diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

#### 2. *Fixed Effects Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan Teknik variable *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini seting juga disebut dengan Teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

#### 3. *Random Effects Mode*

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau Teknik *Generalized Least Square* (GLS).

### 3.5.2.2 Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Agar dapat memilih model yang tepat yang nantinya akan digunakan dalam data panel, maka perlu dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut :

#### 1. Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk menentukan model yang paling tepat diantara *Fixed Effect* atau *Common Effect* dalam mengestimasi data panel, hipotesis dalam uji *chow* dapat dijelaskan sebagai berikut:

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Kriteria dalam mengambil keputusan Uji *Chow* adalah sebagai berikut:

- a. Jika *cross-section*  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika *cross-section*  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### 2. Uji Hausman

Uji *hausman* digunakan untuk menentukan model terbaik diantara *Fixed Effect* dan *Random Effect Model*. Hipotesis dalam uji *hausman* dapat dijelaskan sebagai berikut:

$H_0$ : *Random effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Kriteria dalam mengambil keputusan uji *hausman* adalah sebagai berikut :

- a. Jika *Prob. Cross-section Random*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika *Prob. Cross-section random*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### 3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan model terbaik di antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hipotesis dalam uji *lagrange multiplier* dapat dijelaskan sebagai berikut :

$H_0$ : *Common effect model*

$H_1$ : *Random Effect model*

Kriteria dalam mengambil keputusan uji *hausman* adalah sebagai berikut

- a. Jika  $P \text{ value Cross-Section} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika  $P \text{ value Cross-Section} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi. Tujuan dari pengujian asumsi klasik untuk memberikan kepastian terhadap persamaan regresi yang didapatkan yang memiliki ketepatan dalam mengestimasi pengujian tersebut karena kemungkinan data aktual tidak memenuhi asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik digunakan dalam regresi linear dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) terdiri atas uji linearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji normalitas. Namun, pada regresi data panel tidak semua uji asumsi klasik dilakukan, hanya uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas karena beberapa alasan sebagai berikut (Basuki & Prawoto, 2016):

1. Uji linearitas hampir setiap model regresi linear tidak dilakukan, karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linear.
2. Pada dasarnya uji normalitas tidak termasuk syarat BLUE (Best, Linear, Unbias and Estimator) dan berdasarkan beberapa pendapat syarat ini tidak diharuskan.
3. Uji autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Sehingga jika dilakukan pada data yang tidak bersifat time series seperti cross section maka akan menjadi sia-sia.

Uji asumsi klasik yang perlu dilakukan pada regresi data panel yaitu hanya uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas (Basuki & Prawoto, 2016).

#### 3.5.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan korelasi antara satu variabel independen. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013, hal. 107). Terdapat dua cara untuk menguji multikolinieritas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi antarvariabel atau

menghitung *Variable Inflation Factor* (Ismanto & Pebruary, 2021, hal. 127). Uji multikolinieritas data panel menggunakan metode korelasi berpasangan apabila nilai korelasi antar variabel  $< 0,85$  maka dikatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas (Napitupulu, et al., 2021, hal. 141)

### 3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2018, hal. 137) bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan dalam model regresi pada *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Disebut dengan heteroskedastisitas jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.4 Rancangan Hipotesis Statistik

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian sehingga kebenaran hipotesis harus dibuktikan melalui data-data yang mendukung. Rancangan hipotesis statistik menurut (Sugiyono, 2015, hal. 224) diartikan sebagai pernyataan mengenai populasi penelitian yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian sehingga statistik yang diuji adalah  $H_0$  (hipotesis nol).

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Ketika variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y maka disebut dengan Hipotesis nol ( $H_0$ ). Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sehingga penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif dimana penelitian ini merumuskan sebuah hipotesis untuk menjawab permasalahan yang bersifat hubungan ataupun pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y.

a. Hipotesis Penelitian 1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report*

Hipotesis Statistik 1:

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$  Profitabilitas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

$H_{a1} : \beta_1 > 0$  Profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

b. Hipotesis Penelitian 2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report*

Hipotesis Statistik 2:

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$  Likuiditas ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

$H_{a2} : \beta_2 > 0$  Likuiditas ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

c. Hipotesis Penelitian 3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report*

Hipotesis Statistik 3:

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$  *Leverage* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

$H_{a3} : \beta_3 > 0$  *Leverage* ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

d. Hipotesis Penelitian 4: Tekanan lingkungan berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report*

Hipotesis Statistik 4:

$H_{04} : \beta_4 \leq 0$  Tekanan Lingkungan ( $X_4$ ) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

$H_{a4} : \beta_4 > 0$  Tekanan Lingkungan ( $X_4$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

e. Hipotesis Penelitian 5: Tekanan karyawan berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report*

Hipotesis Statistik 5:

$H_{05}: \beta_5 \leq 0$  Tekanan Karyawan ( $X_5$ ) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

$H_{a5}: \beta_5 > 0$  Tekanan Karyawan ( $X_5$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

f. Hipotesis Penelitian 6: Tekanan pemegang saham berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report*

Hipotesis Statistik 6:

$H_{06}: \beta_6 \leq 0$  Tekanan Pemegang Saham ( $X_6$ ) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

$H_{a6}: \beta_6 > 0$  Tekanan Pemegang Saham ( $X_6$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y).

Pada uji ini, nilai t hitung akan dibandingkan nilai t yang terdapat pada tabel:

- a. Bila t hitung  $>$  t tabel atau probabilitas  $<$  tingkat signifikansi ( $\text{sig} \leq 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila t hitung  $<$  t tabel atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi ( $\text{sig} \geq 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Ghozali (2018, hal. 98) mendefinisikan uji statistik t merupakan pengujian untuk mengetahui peran parsial antar variabel bebas yang ada dalam penelitian terhadap variabel terikat. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.



### 3.5.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Makin kecil nilai koefisien determinasi maka makin kecil kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2012, hal. 97).

Berikut ini cara mengukur koefisien determinasi:

$$KD = (R^2 \times 100\%)$$

Keterangan:

KD = Hasil koefisien determinan

$R^2$  = Kuadrat koefisien regresi

Adapun kriteria dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Koefisien Determinasi mendekati nilai 0, maka variabel independen memiliki pengaruh yang rendah terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Koefisien Determinasi mendekati nilai 1, maka variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.